
BAB I

PENDAHULUAN

5.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan internet yang semakin pesat membuat layanan internet dapat dinikmati oleh semua umur dari golongan anak-anak hingga dewasa. Akan tetapi pemerataan jaringan internet di Indonesia belum tersebar secara merata, di daerah perkotaan jaringan internet lebih dominan dibandingkan dengan daerah pedesaan. Oleh karena itu, masih banyak daerah terpencil atau pedesaan yang masih mengalami kesulitan akses internet. Akibat dari jaringan internet yang belum tersebar secara merata masih terdapat SD Negeri yang mengalami kesulitan dalam mengakses internet sehingga SD Negeri pada daerah terpencil mengalami kesulitan jika sedang melakukan upload data.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak PT Telkom Witel Purwokerto terdapat total 62 SD Negeri pada daerah Lumir, Banyumas dan Sumbang yang masih mengalami kesulitan akses internet. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan jaringan telekomunikasi di Indonesia, PT Telkom Witel Purwokerto berusaha sebaik mungkin menjangkau setiap wilayah agar terhubung dengan internet. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan analisis perencanaan pemasangan jaringan internet Indihome pada daerah Lumir, Banyumas dan Sumbang.

Langkah awal yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan pengukuran jarak antara SD Negeri yang terdapat pada daerah Lumir, Banyumas dan Sumbang dengan ODP (*Optical Distribution Point*) terdekat pada masing-masing daerah dengan menggunakan sebuah aplikasi berbasis website yang bernama SIIS (*Sales Indihome Information System*). Dengan melakukan pengukuran menggunakan website SIIS (*Sales Indihome Information System*) dapat mempermudah pihak teknisi untuk mengetahui

SD Negeri mana saja yang masih terjangkau oleh ODP(*Optical Distribution Point*).

Pengukuran yang dilakukan menggunakan website SIIS (*Sales Indihome Information System*) merupakan pengukuran sementara, apabila hasil dari pengukuran menunjukkan jarak antara SD Negeri dengan ODP(*Optical Distribution Point*) di bawah 300 m, maka SD Negeri tersebut dapat dilakukan pemasangan jaringan setelah teknisi PT. Telkom Witel Purwokerto melakukan survei ke SD Negeri tersebut untuk memastikan secara langsung jarak dilokasi dengan hasil pengukuran pada website SIIS (*Sales Indihome Information System*) telah sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul Praktik Kerja Lapangan di instansi PT. Telkkom Witel Purwokerto adalah **“Implementasi Website SIIS Dalam Mengukur Jarak Antara SD Negeri Yang Kesulitan Akses Internet Dengan ODP Terdekat (Studi Kasus : Korwilcam Lumbir, Banyumas, dan Sumbang)”**

5.2 Tujuan

1. Tujuan Pelaksanaan PKL

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa adalah :

- a. Mahasiswa mampu mengaplikasikan *skill* dilokasi PKL agar mengerti dan beradaptasi terhadap tuntutan dunia kerja.
- b. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman kerja yang relevan, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai dibidangnya.
- c. Mahasiswa mampu menjalin interaksi, komunikasi dan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing lapangan maupun pihak institusi/industri/perusahaan selaku lokasi PKL.
- d. Memberikan pengalaman praktik kerja secara langsung serta menggali berbagai masalah/pekerjaan yang timbul dilapangan.

- e. Meningkatkan keterampilan dan wawasan, baik secara teknik maupun hubungan kemanusiaan.
- f. Membentuk perilaku positif bagi para mahasiswa peserta PKL melalui penyesuaian diri dengan lingkungan kerja tempat PKL.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan penulis dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai syarat yang harus dilengkapi setelah kegiatan PKL dilaksanakan untuk melengkapi tugas mata kuliah Kerja Praktik program S1 Sistem Informasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

5.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan atau Kerja Praktik ini dilaksanakan di Telkom Witel Purwokerto yang berada di Jl. Gerilya Barat, Bojong, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Penulis ditempatkan di unit Sales, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., Purwokerto. Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, penulis melakukan input data pelanggan. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhitung mulai dari tanggal 12 Agustus 2020 sampai 8 Oktober 2021.

5.4 Aspek Umum Kelembagaan

PERUMTEL adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa Telekomunikasi untuk umum dalam negeri. Pada awalnya bernama “POST EN TELEGRAAFDIENST” yang didirikan pada th 1884 dengan Staatblad no 52, kemudian pada tahun 1906 dirubah menjadi “POST,TELEGRAAF EN TELEFOONDIENST” (PTT) dengan Staatsblad no.395 dan semenjak itu disebut PTT-Dients. Tahun 1931 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan I.B.W. Selanjutnya pada tahun 1960 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang no.19 th 1960, tentang persyaratan

sebuah Perusahaan Negara (PN) dengan PERPU no.240 th 1961 berubah menjadi PN POS dan TELEKOMUNIKASI.

Lapangan usaha PN POS dan TELEKOMUNIKASI ternyata berkembang dengan pesat, maka pd th 1965 Pemerintah mengadakan peninjauan kembali. Hasilnya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no.29 dan 30 tahun 1965 terjadi pemecahan menjadi : P.N.POS DAN TELEKOMUNIKASI.

Selanjutnya mulai tgl 28 April 1970 berdasarkan S.K. Menteri Perhubungan no.129/U/1970 PN TELEKOMUNIKASI berubah menjadi PERUSAHAAN UMUM TELEKOMUNIKASI yang disingkat dengan PERUMTEL. Keberadaan PERUMTEL dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah no 36 tahun 1974 yang menetapkan sebagai pengelola telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan luar negeri

Pada akhir tahun 1980, Pemerintah mengambil kebijaksanaan dengan membeli seluruh saham PT INDOSAT sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing yang kemudian diubah statusnya menjadi BUMN berbentuk PERSERO. Pernyataan modal negara Republik Indonesia dalam saham PT.INDOSAT tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah no 52 tahun 1980.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, maka dengan Peraturan Pemerintah no.53 tahun 1980 diadakan perubahan atas Peraturan Pemerintah no.22 tahun 1974, yakni dengan menetapkan PERUMTEL sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri dan PT INDOSAT sebagai badan usaha yang diberi wewenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum internasional.

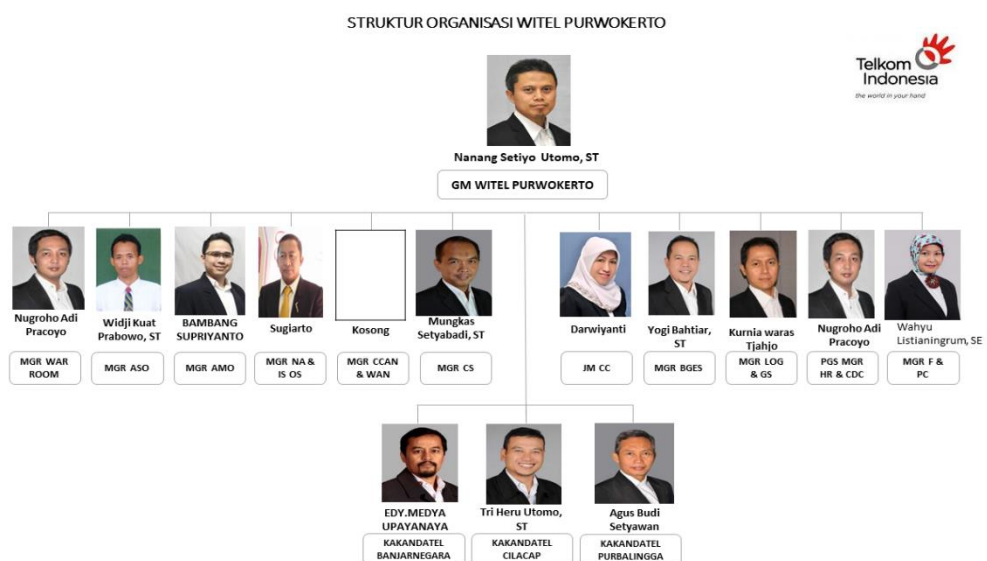
Peraturan Pemerintah no.39 tahun 1974 tentang PERUMTEL juga diubah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah no.54 tahun 1980. Sehubungan dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah no.3 tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan PERJAN, PERUM

dan PERSERO, diterbitkan Peraturan Pemerintah no.21 tahun 1984 tentang PERUMTEL sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah no.36 tahun 1970 jo. Peraturan Pemerintah no.54 tahun 1980.

Satu hal yang sangat menggembirakan dalam sejarah perundang-undangan ini adalah ditetapkannya Undang-undang no.3 tahun 1989 tentang telekomunikasi, yang memberikan angin segar dalam pengembangan dan pembangunan pertelekomunikasian di Indonesia.

Mengingat perkembangan demikian pesat ditambah dengan pola manajemen yang lebih terbuka, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah no.25 tahun 1991 tanggal 1 Mei 1991 menetapkan Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Peralihan bentuk perusahaan tersebut ditandai dengan penandatanganan Akte Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia oleh Notaris Imas Fatimah, SH bersama-sama dengan Menparpostel Soesilo Sudarman yang bertindak selaku kuasa dari Menteri Keuangan sebagai pemegang saham, hari Selasa tanggal 24 September 1991.

Untuk pembagian tugas dari setiap bagian pada PT. Telkom Witel Purwokerto, dapat digambarkan melalui Gambar 1.1



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

5.5 Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan penulis untuk proses pengumpulan data dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini adalah :

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara mempraktekan secara langsung pada website SIIS untuk mengukur lokasi SD yang kesulitan akses internet dengan ODP terdekat.

2. Metode Literatur

Metode literatur ini dilakukan dengan cara mencari referensi yang mendukung dan menunjang materi laporan ini. Materi referensi didapat dengan cara membaca, mencatat dari buku-buku dan dari internet.

3. Metode Wawancara

Metode Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa narasumber yang merupakan pembimbing lapangan pada PT. Witel Purwokerto.

5.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan kerja praktik ini disusun menurut sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang masalah pada laporan praktik kerja lapangan, tujuan praktik kerja lapangan, ruang lingkup praktik kerja lapangan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan praktik kerja lapangan, serta sistematika penulisan laporan praktik kerja lapangan

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar mengenai website SIIS yang digunakan untuk mengukur jarak antara SD yang mengalami kesulitan internet dengan ODP terdekat.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan langkah-langkah dalam menggunakan SIIS untuk mengetahui SD yang masih bisa terjangkau oleh jaringan Indihome atau tidak.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil laporan kerja praktik di PT Witel Purwokerto.